

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh adanya peningkatan *coverage limit* terhadap pengambilan risiko bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2007-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada bank umum konvensional di Indonesia, peningkatan *coverage limit* memengaruhi pengambilan risiko bank secara positif dan signifikan. Peningkatan *coverage limit* dari Rp 100 juta menjadi Rp 2 miliar memengaruhi peningkatan pada *deposit* yang dihimpun bank karena masyarakat semakin percaya untuk menyimpan dananya di bank. Terlihat dari data pada penelitian ini bahwa terjadi peningkatan *deposit* selama periode penelitian. Namun, adanya peningkatan *deposit* yang dihimpun oleh bank berdampak pada peningkatan penyaluran kredit oleh bank. Adanya peningkatan *deposit* mendorong bank untuk menyalurkan kredit lebih banyak, ditunjukkan dengan peningkatan LDR. Bank terdorong untuk menyalurkan dana pada *high risk-high return asset* karena menggarapkan imbal hasil yang lebih besar. Hubungan positif antara *coverage limit* dengan pengambilan risiko bank umum konvensional di Indonesia bisa terjadi karena LPS tidak kembali menurunkan *coverage limit* pasca kenaikan *coverage limit* saat terjadi krisis 2008 sehingga, peningkatan tersebut memicu bank untuk semakin berani mengambil risiko.

Penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran bank berpengaruh positif terhadap LDR. Artinya semakin besar ukuran suatu bank, maka semakin tinggi kredit yang dapat disalurkan oleh bank. Ukuran bank dapat dilihat dari *total asset* yang dimiliki bank, dimana semakin besar aset yang dimiliki bank, maka semakin besar ukuran bank. Semakin besar ukuran bank, maka kapasitas kredit yang disalurkan meningkat, hal tersebut menunjukkan bank semakin mengambil risiko. Selain itu CAR berpengaruh negatif terhadap pengambilan risiko bank. Semakin tinggi kecukupan modal bank, maka kredit yang dapat disalurkan semakin rendah. Kecukupan modal yang dimiliki bank dapat menjadi *buffer* dari kemungkinan terjadinya kebangkrutan sehingga, bank semakin tidak terlibat dalam pengambilan risiko.

5.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan pengaruh *coverage limit* terhadap pengambilan risiko karena penelitian ini hanya menggambarkan gambaran umum saja. Untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh peningkatan *coverage limit* terhadap pengambilan risiko dengan membagi bank berdasarkan BUKU 1, 2, 3 dan 4. Pembagian

berdasarkan buku dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh peningkatan *coverage limit* terhadap pengambilan risiko bank berdasarkan modal yang berbeda-beda. Bank dengan kepemilikan modal yang berbeda tentunya memiliki *total asset* yang berbeda dan keputusan kredit yang berbeda juga sehingga, menarik untuk diteliti pengaruh peningkatan *coverage limit* terhadap pengambilan risiko bank pada BUKU 1,2 3, dan 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefianto, M. D., & Soepomo, S. (2013). Risk taking behaviour of Indonesia Banks: Analysis on the impact of deposit insurance corporation establishmen. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 15(3), 1-24.
- Ayadi, I., & Ellouze, A. (2015). The determinants of the tunisiann banking performance: A panel data analysis. *International Journal of Economics and Finance*, 7(1), 262-272.
- Bank Indonesia. 2003. *Penerapan Risiko Bagi Bank Umum*. Diunduh dari <http://www.bi.go.id/id/perbankan/implementasi-basel/Contents/Default.aspx>.
- Chernykh, L., & Cole, R. (2011). Does deposit insurance improve financial intermediation? Evidence from the Russian Experiment. *Journal of Banking and Finance*, 35(2), 388-402.
- Cooper, R., & Ross, T. W. (2002). Bank runs: deposit insurance and capital requirements. *International Economic Review*, 43(1), 55-72.
- Demirguc-Kunt, A., & Detragiache, E. (2000). Does deposit insurance increase banking system stability? *Working Paper of The International Monetary Fund No. 00/3*
- Demirguc-Kunt, A., & Kane, E. J. (2002). Deposit insurance around the globe: Where does it work? *The Journal of Economic Perspective*, 49(7),175-196.
- Demirguc-Kunt, A., & Detragiache, E. (1998). The determinants of banking crises in developing and developed countries. *International Monetary Fund*, 45, 81-110.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Galhia Indonesia.
- Diamond, D. W., & Dybvig, P. H. (1983). Bank runs, deposit insurance, and liquidity. *The Journal of Political Economy*, 91(3),104-419.
- Enkbold, E., & Otgonshar, B. (2013). The effect of deposit insurance of risk taking. *Asian Journal of Finance and Accounting*, 5(1),104-128.
- Freixas, X., & Rochet, J. (2008). The role of financial intermediaries. In *Microeconomics of Banking* (pp. 30-34). London: MIT.
- Furlong, F. T. (1992). Capital regulation and bank leding. *Economic Review-Federal Reserve Bank of San Fransisco*, 3(1), 23-33.
- Furtine, C. (2001). Bank portofolio allocation: The impacts of capital requirements, regulatory monitoring and economic condition. *Journal of Financial Services Research*, 20(1), 35-56.
- Gan, L., & Wang, W. (2010). Partial deposit insurance and moral hazard in banking. *Munich Personal REPEC Archive Paper No. 25798*.
- Gujarati, D. N. (2002). Simultaneous-equation models. In *Basic Econometrics* (pp. 715-762., fourth ed). New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. (2009). *Basic Econometrics*. Boston: McGrawhil.

- Haan, J., & Poghosyan, T. (2011). Bank size, market concentration, and bank earnings volatility in the US. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 22(1), 35-54.
- Hidayati, L. N. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal (CAR), Pengelolaan Kredit (NPL), dan Likuiditas Bank (LDR) terhadap Probabilitas Kebangkrutan Bank. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 38-50.
- International Association of Deposit Insurers. (2012). *Transitioning From a Blanket Guarantee or Extended Coverage to a Limited Coverage System*. Retrieved Mei 28, 2019, from www.iadi.org:
https://www.iadi.org/en/assets/File/Papers/Approved%20Research%20-%20Discussion%20Papers/Transitioning_Paper_29March2012_Final_for_Publication_1.pdf
- International Association of Deposit Insurers. (2013). *Enhanced Guidance For Effective Deposit Insurance System: Deposit Insurance Coverage*. Retrieved Mei 28, 2019, from www.iadi.org:
https://www.iadi.org/en/assets/File/Papers/Approved%20Guidance%20Papers/ADI_Coverage_Enhanced_Guidance_Paper.pdf
- Kaufman, G. G. (2006). Using efficient bank insolvency resolution to solve the deposit insurance problem. *Journal of Banking Regulation*, 8(1), 40-51.
- Keeley, M. C. (1990). Deposit insurance, risk, and market power in banking. *The American Economic Review*, 80(5), 1183-1200.
- Khan, A. H., & Dewan, H. (2011). Deposit insurance scheme and banking crises: A special focus on less-developed countries. *Empirical Economics*, 41(1), 155-182.
- Krugman, P. R. (2009). *International Economics: Theory and policy*. Pearson International Edition.
- Laeven, L. (2002). Bank risk and deposit insurance. *The World Bank Economic Review*, 16(1), 1-45.
- Laeven, L., & Valencia, F. (2008). The use of blanket guarantee in banking crises. *IMF Working Paper No. 08/250*
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2015). *Sejarah Pendirian LPS*. Retrieved Mei 2, 2019, from Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesian Deposit Insurance Corporation):
https://www.lps.go.id/documents/10157/118031/20180710_AR+LPS+2017.pdf/178c652a-ef26-4847-8753-762b3fb12f81
- Lembaga Penjamin Simpanan. (2015). *Sejarah Pendirian LPS*. Retrieved April 23, 2019, from Lembaga Penjamin Simpanan (Indonesia Deposit Insurance Corporation):
<http://www.lps.go.id/web/guests/sejarah;jsessionid=05ACC1314F39CCF86C69F35CCC4E0E3A>

- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688-726.
- Luiz, A., & Yoshitomi, M. (2001). *Can "moral hazard" explain the Asian crises?* Retrieved Mei 28, 2019, from Asian Development Bank Institute: <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/157184/adbi-rp29.pdf>
- Martin, A. (2006). Liquidity provision vs deposit insurance: preventing bank panics without moral hazard. *Economic Theory*, 28(1), 197-211.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2008). *The Economics of Banking (2 nd)*. England: J. Wiley & Sons, Ltd.
- Matthews, K., & Thompson, J. (2014). *The Economic of Banking (3 rd.)*. New York: Wiley.
- McCoy, P. A. (2007). *The Moral Hazard Implications of Deposit Insurance: Theory and Evidence*. Retrieved Mei 28, 2019, from www.imf.org: <https://www.imf.org/external/np/seminars/eng/2006/mfl/pam.pdf>
- Mishkin, F., & Hahm, J. (2000). Cause of the korean financial crisis: Lesson for policy. *NBER Working Paper, No. 7483*
- Mohanti, M. S., & Turner, P. (2010). Banks and financial intermediation in emerging Asia: Reforms and new risk. *BIS Working Paper, No.313*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Statistik Perbankan Indonesia Berbagai Tahun*. Retrieved Mei 5, 2019, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2018.aspx>
- Pricillia, N. (2015). The risk-taking behaviour of Indonesian Banks using SCP Pradigm. *Jurnal Bina Ekonomi*, 19(3), 91-103.
- Schich, S. (2008). Financial turbulence: Some lessons regarding deposit insurance. *OECD Financial Market Trends*, 2008(1), 55-79.
- Sitompul, Z. (2014). *Pentingnya Keberadaan LPS Bagi Nasabah Penyimpan*. Retrieved Januari 9, 2018, from www.academia.edu: https://www.academia.edu/attachments/36132184/download_file?s=work_strip
- Susilo, S. Y., Triandaru, S., & Santoso, A. T. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utari, G. D., & Kurniati, I. N. (2012). *Pertumbuhan Kredit Optimal dan Kebijakan Makroprudensial untuk Pengendalian Kredit*. Retrieved Mei 19, 2019, from Working Paper BI: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/wp/Pages/Pertumbuhan-Kredit-Optimal-Dan-kebijakan-Makroprudensial-Untuk-Pengendalian-Kredit.aspx>